

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian optimalisasi kinerja operator printing dalam memaksimalkan waktu produksi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Waktu produksi produk yang dilakukan oleh operator *printing* divisi *offset* PT. Bukit Muria Jaya tidak sesuai dengan standar waktu yang telah ditentukan, juga terdapat jarak waktu penyelesaian yang terpantau jauh antara operator satu dengan operator lainnya. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan *skill* dan pengalaman dari tiap operator, sehingga menyebabkan perhitungan waktu siklusnya berbeda-beda, hal tersebut juga menjawab mengapa waktu proses produksi pada stasiun kerja *offset* 4 tidak dapat mencapai target yang diharapkan. Hasil kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan waktu baku.
2. Target produksi dari operator *printing* divisi *offset* PT Bukit Muria Jaya tidak dapat terpenuhi secara baik, hal ini dikarenakan penyelesaian waktu yang berada diatas standar waktu yang telah ditentukan. Dengan membandingkan hasil produksi pada saat pencatatan waktu berlangsung, perusahaan dapat merencanakan target waktu penyelesaian lebih baik. Hasil dari kesimpulan tersebut berdasarkan pencatatan waktu, perhitungan waktu siklus, perhitungan waktu normal, perhitungan waktu baku, beserta perbandingan jumlah produksi produk dengan target produksi perusahaan.

3. Berdasarkan hasil perhitungan rekapitulasi terhadap kuisioner yang diberikan pada Bab IV, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja operator pada penilaian subjektif adalah keahlian teknis, sedangkan faktor-faktor yang cukup mempengaruhi didalam penilaian subjektif adalah ketelitian kerja, mencari info, empati, berorientasi kepada pelanggan, mempengaruhi orang lain, kesadaran berorganisasi, membangun hubungan kerja, mengembangkan orang lain, kerjasama kelompok, memimpin kelompok, berfikir analitis, berfikir konseptual, pengendalian diri, percaya diri, fleksibilitas, dan komitmen terhadap organisasi. Untuk faktor-faktor yang cukup mempengaruhi didalam penilaian objektif adalah kuantitas kerja, kualitas kerja dan keselamatan kerja Hal tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan dari semua indikator mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja operator.

4. Berdasarkan upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan, upaya tersebut sudah dapat dikatakan cukup baik untuk mengoptimalkan kinerja operator. Meskipun begitu perusahaan perlu memaksimalkan kembali upaya tersebut dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja operator serta faktor-faktor pendukung lainnya didalam lingkungan kerja operator.

IKOPIN

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan oleh karena itu penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Menempatkan operator pada satu stasiun kerja sehingga setiap operator dapat bekerja lebih optimal. Serta melakukan pencatatan waktu standar ulang, hal ini dikarenakan setiap sistem memiliki perbedaan masing-masing sehingga tidak dapat disamakan.
2. Melakukan pemasangan operator dengan melihat waktu baku yang telah dihitung, hal dilakukan selain dapat meningkatkan pengalaman serta pembelajaran, dapat mempertahankan waktu produksi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati,
3. Melakukan peningkatan pada beberapa indikator baik pada penilaian subjektif maupun penilaian objektif, dalam hal ini dikhususkan pada indikator-indikator yang berada pada kriteria kurang dan cukup baik, sehingga diharapkan mampu menciptakan aktivitas kerja yang sesuai dengan prosedur serta dapat meningkatkan waktu produksi produk. Peningkatan dapat berupa pelatihan ataupun *stoudy tour*, pelatihan prosedur dan alur proses produksi, maupun pelatihan pengembangan diri sehingga mampu meningkatkan kompetensi kerja serta keahlian yang dimiliki

4. Melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), *Counselling* serta meningkatkan Kecerdasan Kinerja mampu menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi.



IKOPIN